

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dipandang sebagai suatu investasi masa depan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk mendapatkan derajat yang lebih tinggi dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan dapat dijadikan sebuah investasi di masa yang akan datang yang memberikan banyak manfaat dan perubahan yang lebih baik. Dalam kehidupan manusia tidak pernah lepas dari pendidikan, karena manusia diciptakan bukan sekedar untuk hidup. Ada tujuan yang lebih mulia dari sekedar hidup, yaitu menuntut ilmu yang diperoleh melalui pendidikan. Inilah yang membedakan antara manusia dengan makhluk lain.

Pada prinsipnya guru hanya wajib bertanggungjawab atas terselenggaranya proses belajar mengajar. Disamping itu, guru diharapkan ikut bertanggung jawab dalam mencapai nasional. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradapan yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Berbagai strategi dan metode digunakan untuk menjamin bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam belajar. Dalam kaitan ini biasanya rencana pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai cara yaitu meliputi: mengajukan pertanyaan, menjelaskan, modeling, membangun kerja sama, dan mendemonstrasikan. Dalam praktik pembelajaran, saat seorang guru sudah menentukan metode apa yang akan digunakan, maka seorang guru memerlukan pemahaman tentang latar belakang pengetahuan siswanya, lingkungan pembelajarannya dan tujuan pembelajaran. Menurut Suyono, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda di dalam menyerap informasi dan berbeda dalam cara menunjukkan kemampuannya dalam memahami pengetahuan. Dalam kaitan ini guru berusaha menggunakan berbagai macam gaya belajar dan cara mengajar untuk membantu para siswa menyerap informasi dan memperkuat pemahamannya.<sup>2</sup>

Pada umumnya siswa belum mampu dalam mencapai tujuan dan perubahan dalam pembelajaran yang diharapkan. Hal ini menunjukkan sebagian siswa mengalami kesulitan dan hambatan dalam mencapai hasil pembelajaran. Salah satu faktornya yaitu kurangnya strategi dan metode pembelajaran yang belum cocok diterapkan oleh guru sehingga memperoleh hasil yang kurang maksimal.

---

<sup>1</sup> UU. No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal 7.

<sup>2</sup> Naniek Kusumawati, Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2019), hlm. 16.

Dengan melihat rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh, perlu adanya perbaikan pembelajaran, utamanya dengan penggunaan metode yang efektif dengan memperlihatkan kesiapan siswa sehingga diharapkan hasil belajar siswa lebih optimal. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimum, oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru atau pengajar.<sup>3</sup>

Dalam proses belajar mengajar di sekolah sudah menjadi harapan bahwa peserta didik dapat belajar dan mencapai hasil yang optimal. Namun dalam kenyataannya peserta didik terkadang mengalami hambatan dan kesulitan belajar (*Lerning Difficulty*).<sup>4</sup>

Masalah kesulitan belajar yang sering dialami oleh para peserta didik di sekolah merupakan masalah yang begitu penting dan perlu mendapat perhatian yang serius dari kalangan pendidik. Dikatakan demikian karena kesulitan tersebut terkait dengan beberapa hal, yang pertama adalah sistem yang digunakan, dan kesulitan belajar yang dialami di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap dirinya sendiri, maupun terhadap lingkungan. Dari kegagalan siswa untuk memahami mata pelajaran tertentu siswa dapat merasa frustrasi, rendah diri, atau dalam keadaan tertentu merasa kurang dihargai maka dapat muncul berbagai hal seperti salah pergaulan, mogok sekolah, *drop out*,

---

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 14-15.

<sup>4</sup> Hedi Ikmal, Silfiana Aprilia Setianingrum, *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik*, dalam Jurnal Studi Islam, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, hal 213.

keinginan untuk berpindah-pindah sekolah karena malu telah tinggal kelas beberapa kali.<sup>5</sup>

Dengan adanya berbagai hambatan dalam pembelajaran, maka guru adalah sosok terpenting dalam menciptakan situasi pembelajaran yang efektif . Guru harus mengenal, mempelajari dan menguasai berbagai teknik pengajaran yang bervariasi, dengan menggunakan metode-metode baru dalam proses pembelajaran yang dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan siswa dalam belajar. Dalam pemilihan metode haruslah sesuai dengan bentuk belajar siswa, karena masing-masing bentuk belajar menuntut metode pembelajaran tertentu.

Siswa yang memiliki kesulitan belajar dapat dilihat dari hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran. Hambatan ini dapat berupa siswa malas, tidak memperhatikan ketika dijelaskan dan tidur ketika pembelajaran dimulai. Dengan demikian, guru harus dapat menggunakan berbagai macam strategi yang tepat dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus mampu memahami karakteristik, kepribadian setiap peserta didik yang mulai dari perkembangan fisik, intelektualitas, kebutuhan yang diperlukan sehingga guru dapat menentukan tindakantindakan ataupun metode dan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi bagi peserta didik.

Di antara kesulitan belajar yang dialami siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim yaitu dalam pelajaran hadits, yang

---

<sup>5</sup> Ibid hal 213

mana hadits ini merupakan salah satu sumber ajaran Islam yang secara struktural menduduki posisi kedua setelah Al-Qur'an. Maka sangat diperuntukkan bagi pembelajar untuk mempelajari kitab Arbain Nawawi ini yang merupakan salah satu kitab favorit dikalangan santri untuk memulai menghafal hadits-hadits Nabi sebelum beralih ke kitab-kitab yang lebih besar.

Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim merupakan jenjang pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan Pondok Pesantren Ibadurrahman Subaim yang berlokasi di Jl. Poros SP V A Desa Dodaga Kecamatan Wasile Timur, Halmahera Timur, Maluku Utara kode pos 97863. Sesuai dengan visi dan misinya, Madrasah Tsanawiyah selain memberikan tekanan pada aspek diniyah, akhlak dan hafalan Al-Quran, juga memberikan materi pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PKn. Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim didirikan pada tahun 2001 di bawah naungan Yayasan At-Turots Al-Islamy. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, penulis menemukan sebagian dari mereka malas ketika menghafal hadis, banyak bermain dan tidur ketika pembelajaran.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Guru yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Hadis Siswa Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim Tahun Ajaran 2023/2024".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran hadis siswa kelas 8 Salafiyah Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran hadis siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran hadis siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran hadis siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.

## **D. Kajian Relevan**

Menurut kajian pustaka yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa judul yang mirip, akan tetapi mempunyai perbedaan lokasi dan *substansi*. Penulis akan mendeskripsikan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Skripsi milik Suci Fachwana pada tahun 2016, mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar adalah dengan cara pendekatan secara pribadi dan selanjutnya guru melakukan bimbingan melalui Bengkel Mengaji.

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar ada dua yaitu faktor internal yang meliputi; kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar. Dan faktor eksternal meliputi; kurangnya bimbingan orang tua khususnya dalam hal membaca al-Qur’an, minimnya ekonomi keluarga, media massa yang semakin canggih, dan juga lingkungan masyarakat. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar yaitu melakukan pengamatan, pendekatan secara langsung dengan siswa, memberikan bimbingan melalui Bengkel Mengaji yang dilaksanakan tiga hari selama seminggu dan yang terakhir melakukan evaluasi.<sup>6</sup>

Persamaan dengan peneliti milik Suci Fachwana adalah sama sama meneliti kesulitan belajar terhadap siswa. Dan perbedaannya yaitu berbeda pada tempat penelitiannya, penelitian milik Suci Fachwana bertempat di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar,

---

<sup>6</sup> Suci Fachwana, *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar*, (Banda Aceh: 2016), hlm. 5.

sedangkan penulis meneliti di Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.

2. Skripsi milik Nuril Imama Dwi Farida tahun 2020, mahasiswi Universitas Yudharta Pasuruan yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MI Al-Hikmah Kalidawir Tanggulangin Sidoarjo”. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hasil penelitian yaitu:

- a. beberapa cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar al-Qur’an Hadits diantaranya, guru memberikan PR (Pekerjaan Rumah) agar siswa yang mengalami kesulitan belajar lebih memahami pelajaran yang belum mereka pahami, mengajarkan kembali (re-teaching) materi yang belum dikuasi oleh siswa, setiap hari jum’at semua siswa diwajibkan sholat dhuha dan membaca surat pendek karena dengan ini siswa akan menjadi lebih fasih dalam membaca al-Qur’an.
- b. Setelah guru menerapkan strategi yang digunakan maka hasil belajar siswa sedikit demi sedikit menjadi lebih baik dan tidak perlu penjelasan berulang-ulang selain itu siswa juga lebih paham dan lebih fasih dalam membaca al-Qur’an.<sup>7</sup>

3. Skripsi milik M. Ubaidillah Hanif pada tahun 2022, dengan judul “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan*

---

<sup>7</sup> Nuril Imama Dwi Farida, *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MI Al-Hikmah Kalidawir Tanggulangin Sidoarjo*, (Sidoarjo: 2020), hlm. 8

*Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri Diyono III*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran PAI kelas V di SDN Diyono III yakni mengatur waktu belajar selama daring dan waktu kegiatan lainnya saat di rumah, mengadakan tambahan bimbingan belajar secara online bagi siswa yang masih kurang pemahaman dalam materi pelajaran, dan mengajak seluruh wali murid kelas 5 (lima) untuk dapat memberikan motivasi terhadap putra-putrinya untuk meningkatkan semangat belajar selama pembelajaran daring.
- b. Hasil yang dicapai dari penerapan strategi guru PAI meliputi peningkatan dalam penguasaan materi, siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran, siswa lebih mampu mengatur jam belajar, serta kefasihan pada saat siswa-siswi melakukan praktek membaca al-Qur'an.<sup>8</sup>

4. Journal milik Himmatul Fitria, Mahisarani, Aisyah Purnama Siregar (2021) dengan judul "*Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al-Farabi Sunggal*". Hasil penelitian ini adalah faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi minat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal yaitu dari lingkungan siswa, meliputi bimbingan orang tua, minimnya ekonomi keluarga, media massa, dan lingkungan sosial. Adapun upaya guru

---

<sup>8</sup> M. Ubaidillah Hanif, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri Diyono III*, (Malang: 2022), hlm.15

dalam mengatasi kesulitan belajar adalah dengan menggunakan beberapa langkah yaitu dengan pengumpulan data, pengolahan data, diagnosis, prognosa, perilaku/bimbingan dan melakukan evaluasi.<sup>9</sup>

## **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca, serta memberikan sumbangan pikiran terhadap ilmu pendidikan Islam pada umumnya. Terutama berkaitan dengan strategi guru pendidikan Islam dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran hadis siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam rangka mengatasi kesulitan belajar, dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, serta sebagai referensi atau sebagai dasar pegangan menyusun laporan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan belajar.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun yang

---

<sup>9</sup> Himmatul Fitria, Mahisarani, Aisyah Purnama Siregar, *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al-Farabi Sunggal*. Dalam Journal Education & Learning. Vol 1. No. 2.

dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi mengenai subjek penelitian serta berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada pada suatu periode tertentu.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau tugasnya (tidak melalui perantara) dari sumber pertamanya, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran hadits, kepala sekolah, wali kelas 8 Madrasah Tsanawiyah. Adapun data primer yang penulis teliti adalah sebagai berikut:
  - 1) Pengajar hadits di kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.
  - 2) Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.
  - 3) Wali kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.
  - 4) Peserta didik kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.
- b. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder meliputi, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, data siswa, data guru, data karyawan, dan sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi disebut dengan pencatatan dan pengamatan suatu objek menggunakan seluruh alat indera. Metode ini digunakan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada pelajaran hadis siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun pada metode ini peneliti akan meneliti secara langsung ditempat penelitian.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode *Interview* merupakan proses memperoleh data yang mengadakan wawancara dan tanya jawab secara lisan. Peneliti menggunakan metode ini untuk menggali data secara mendalam dari kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik melalui proses wawancara lisan secara langsung yang meliputi, sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim, strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan Misi sekolah, struktur organisasi, data guru, data siswa, sarana prasarana, dan standar penelitian.

### 3. Metode Analisa Data

Metode analisis data merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengelompokkan data untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>10</sup> Reduksi data juga merupakan proses penyederhanaan, pemilihan atau menyeleksi dari data yang tidak diperlukan, semua bentuk informasi yang menunjang data penelitian yang terjadi dalam lapangan.

#### c. Model Data (*data display*)

Setelah direduksi data, kemudian penyajian data. *Data display* merupakan cara penyajian data baik menyeluruh

---

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, (2018), *Analisis Data* Kualitatif, jurnal Alhadharah, Vol 17. Hal 82.

maupun bagian tertentu dari penelitian. Data ini dirancang supaya mempermudah informasi tentang data sudah tersusun dalam bentuk terintegrasi sehingga mempermudah peneliti dalam mengambil suatu keputusan dan memudahkan untuk pemanfaatannya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan inti dari hasil yang telah diteliti oleh peneliti dengan singkat dan jelas. Ini merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data.

## **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika adalah bagian-bagian dari urutan yang akan dibahas dalam skripsi. pembahasan dalam skripsi ini merujuk pada buku “Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta” terbitah tahun 2020. Dalam skripsi ini terdiri dari empat bab pembahasan. Sistematika dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Materi pada bab ini meliputi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini peneliti membahas tentang strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, yang meliputi: pengertian strategi

guru PAI, tugas dan tanggung jawab guru, pengertian kesulitan belajar, dan strategi-strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

### BAB III PENYAJIAN DATA

Pada bab ini peneliti memaparkan penyajian analisis data tentang Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim, letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur dan organisasi, data karyawan, data guru, data peserta didik, serta sarana dan prasarana. Penyajian data ini meliputi strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar, serta hasil dari strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran hadis siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Subaim.

### BAB IV PENUTUPAN.

Bab ini merupakan bab terakhir dari pembahasan penelitian ini yang meliputi kesimpulan dari penulis, saran dan penutup.